

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Ismalia. 2002. Dampak Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Faktor Ekonomi terhadap Penawaran dan Permintaan Tepung Terigu di Indonesia. IPB, Bogor. Tesis.
- Alistair, A. 2004. Analisis Struktur Perilaku Kinerja Industri Tepung Terigu di Indonesia Pasca Penghapusan Monopoli Bulog. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Aritonang, Lerbin R. 2002. Peramalan Bisnis. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia. 2011. Informasi Perkembangan Industri Tepung Terigu di Indonesia. APTINDO, Jakarta.
- Bantacut, Tajuddin dan Saptana. 2014. Politik Berbasis Industri Tepung Komposit. Pusat Sosial dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Boediono. 1992. Ekonomi Mikro. BPFE, Yogyakarta.
- Borghet, A. Van Der., H. Goesaert, W.S. Veraverbeke and J. A. Delcour. 2005. Fractionation of Wheat and Wheat Flour Into Starch and Gluten: Overview of the Main Processes and the Factors Involved. *Journal of Cereal Science* 41(3): 221–237.
- Boediono. 1994. Ekonomi Internasional. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3. Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bussiness Trend. 1998. Kondisi dan Prospek Industri Tepung Terigu di Indonesia. *Bussiness Trend*, 11 (60): 85-93.
- Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. 2012. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Dachlia, D. M. 2006. Permintaan Impor Gula Indonesia Tahun 1980 – 2003. Fakultas Ekonomi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang. Tesis.
- Debertin, D. L. 1986. *Agricultural Production Economics*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Gujarati, D. 2004. *Basic Econometrics (Ekonomimetrika Dasar)*, alih bahasa: S. Zain. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Handoko, T. H. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Pertama. Cetakan Keenambelas. BPFE UGM, Yogyakarta
- Hanke, J. E. and A. G. Reitsch. 1989. *Business Forecasting*. Third Edition. Allyn and Bacon, Inc., Massachusetts.

- Hartono, S. 2012. Petunjuk Praktikum Ekonometrika. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hastuti. 2012. Dampak Kebijakan Tarif dan Kuota Impor terhadap Penawaran dan Permintaan Gandum dan Tepung Terigu di Indonesia. IPB, Bogor. Tesis.
- Jafar, Nurhaedar. 2012. Diversifikasi konsumsi dan ketahanan pangan masyarakat. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Publikasi.
- Jamaludin, J. 2005. Dampak Kebijakan Perdagangan Gandum-Tepung Terigu Terhadap Keseimbangan Tepung Terigu di Indonesia. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Kemala, G. W. R. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Impor Garam Indonesia (dari Negara Mitra Dagang Australia, India, Selandia Baru, dan Cina). Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor, Skripsi.
- Kementerian Perdagangan. 2010. Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Periode Tahun 2010 – 2014. Kementerian Perdagangan, Jakarta.
- Khudori, 2011. Melawan Krisis Pangan dengan Diversifikasi. Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia, Jakarta.
- Krugman, P. R dan M. Obstfeld. 1994. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan. Terjemahan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- McEaerharn, William A. 2012. Economics: A contemporary Introduction 10<sup>th</sup> Edition. South-Western Cengage Learning, Mason.
- Munir, A. 2003. Dampak Kebijakan Perdagangan Gandum dan Tepung Terigu terhadap Perekonomian Nasional. Business News, 16 (986): 1-5.
- Pindyck, R. S. and D.L Rubinfeld., 2007. Microeconomics 5<sup>th</sup> Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Rosyidi, S. 1996. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan pada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sahudiyono. 2008. Mekanisme Pelaksanaan Ekspor Impor Barang melalui Perusahaan Freight Forwarder. Bahari Jogja. 8 (12): 1-29.
- Salvatore, D. 1997. Ekonomi Internasional. Edisi Kelima. Terjemahan. Erlangga, Jakarta.
- Samuelson, P.A. dan Nordhaus, W.D. 1992. Mikro Ekonomi. Erlangga, Jakarta.

- Sawit, M.H. 1999. Ekonomi Gula di Indonesia, Sebuah Pengantar dalam Ekonomi Gula di Indonesia. IPB Press, Bogor.
- Sawit, M. H. 2003. Kebijakan Gandum/Tepung Terigu harus Mampu Menumbuh dan Mengembangkan Industri Pangan dalam Negeri. Jurnal Agro Ekonomi, 1(2): 100-109.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukmananto, B. 2007. Dampak Kebijakan Perdagangan terhadap Kinerja Ekspor Produk Industri Pengolahan Kayu Primer Indonesia. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Disertasi Doktor.
- Sumaryanto, 2009. Diversifikasi sebagai Salah Satu Pilar Ketahanan Pangan Jurnal Agro Ekonomi, 27 (2): 93 – 108.
- Tasliah, Elsa. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengarui Output Industri Tepung Terigu di Indonesia Periode 1986 – 2003. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Welirang, F. 2001. Ekspor Terigu Terhambat, Terigu Impor Mengalir Deras. Asosiasi Pengusaha Tepung Terigu, Jakarta.
- Wijaya. 1991. Ekonomika Mikro. BFFE, Yogyakarta.
- Timmer, C. P. 1971. Wheat Flour Consumption in Indonesia. BIES: 7: 1.